

## **Sosialisasi Tiga Dosa Besar Pendidikan Bagi Siswa dan Siswi SMK Karya Nasional Kuningan, Jawa Barat**

**\*<sup>1</sup>Inna Hanarti, <sup>2</sup>Wiwin Suhada, <sup>3</sup>Annisa Mayasari, <sup>4</sup> Laesti Nurishlah,<sup>5</sup> Moch.**

**Cahyo Sucipto**

<sup>1</sup>Hubungan Masyarakat, Politeknik LP3I Jakarta

<sup>2</sup>Perbankan Syariah, STAI Al-Muhajirin

<sup>3</sup>Pendidikan Agama Islam, STAI Sabili Bandung

<sup>4</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Sabili Bandung

<sup>5</sup>Perbankan Syariah, STIE Syariah Indonesia Purwakarta

\*Corresponding Author

Alamat email

<sup>1</sup>inna.hanarti@gmail.com

<sup>2</sup>wiwin999999@gmail.com

<sup>3</sup>annisamayasari020@gmail.com

<sup>4</sup>laestiishlah@gmail.com

<sup>5</sup>mochcahyosucipto@gmail.com

### **Abstrak**

*Sekolah adalah tempat di mana karakter anak dibentuk, tetapi saat ini banyak anak sekolah yang terlibat dalam tiga kesalahan besar seperti perundungan, intoleransi, dan kekerasan seksual. Selain berpengaruh pada fisik, ketiga kesalahan besar ini juga berdampak pada psikologi dan perkembangan anak. Sosialisasi ini bertujuan untuk membantu siswa dan siswi SMK Karya Nasional Kuningan memahami pemahaman mereka tentang tiga dosa besar serta dampak negatifnya. Dalam sosialisasi ini diharapkan siswa dan siswi dapat memperoleh Solusi pengembangan kepribadian secara sempurna. Dari hasil yang diperoleh peserta didik dapat belajar dari akibat Tindakan tiga dosa besar dengan mencegah bahkan dapat dihilangkan. Sosialisasi ini melibatkan 25 peserta didik yang dilaksanakan pada 27 September 2024.*

**Kata Kunci:** Tiga Dosa Besar Pendidikan

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan Indonesia sedang mengalami dampak globalisasi yang berkaitan dengan masalah perilaku siswa dan siswi yang bertentangan dengan moral yang ada, masalah ini dikarenakan akibat minimnya Pendidikan karakter yang tercermin dari perilaku buruk yang terjadi akhir-akhir ini, salah satu kasus yaitu kekerasan di kalangan anak sekolah SMP di Cilacap, Jawa Tengah, polisi mengungkap motif dibalik penganiayaan tersebut korban mengaku menjadi anggota kelompok Barisan Siswa (Basis) dan menantang kelompok lain yang berada di luar sekolah, dan berakhir bertemunya semua ketuanya sama kelompok barisan siswa. Indikasinya pelaku merupakan ketua kelompok tersebut. Penganiayaan ini membuat korban mengalami cedera cukup parah (detiknews, 30 September 2023).

Melihat dari kasus di atas dikhawatirkan kasus yang sejenis akan terus meningkat apabila tidak segera diperhatikan dan di tanggulangi secara benar. Oleh sebab itu pendidikan karakter harus ditanamkan dan dilatih kepada peserta didik melalui Pendidikan disekolah sejak dini, Penguatan nilai karakter ini dilaksanakan oleh pendidik yang berpengalaman dalam memperkuat karakter dengan menggunakan lima dasar melawan intoleransi yang mencakup kepastian hukum, informasi mengenai tindakan *bullying*, membiasakan Masyarakat dengan perbedaan dan keragaman, keterlibatan seluruh pihak untuk mengakhiri intoleransi dan introspeksi diri dari sikap etnosentrisme, bigot dan rasisme.

Salah satu pendidikan karakter yang dapat dilaksanakan adalah sosialisasi Tiga Dosa besar dalam pendidikan, yang bertujuan agar siswa mengerti apa saja yang dilarang, khususnya di lingkungan pendidikan. Perbuatan tiga dosa besar sangat berpengaruh pada terhambatnya perkembangan kognitif anak dan bisa menyebabkan trauma pada anak.

## **2. METODE**

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan melalui kegiatan memberikan pemahaman tentang tiga dosa besar Pendidikan dengan penyampaian materi yang di gunakan dalam sosialisasi ini yaitu metode presentasi dengan menampilkan PPT untuk memberikan edukasi kepada peserta didik SMK Karya Nasional Kuningan, Jawa Barat.

Presentasi ini bertujuan untuk membantu siswa siswi dalam menerima materi yang diberikan oleh dosen Politeknik LP3I Jakarta, STIE Syariah Indonesia Purwakarta, STAI Sabili Bandung, STAI Al-Muhajirin dan STAI Sabili Bandung. Materi 3 dosa besar pendidikan mencakup perundungan, tipe-tipe Bullying, cara mencegah perundungan (Bullying), serta efek dari kekerasan seksual dan intoleransi. Serangkaian aktivitas sosialisasi di SMK Karya Nasional Kuningan, Jawa Barat:

1. Tahapan persiapan

Koordinasi dengan pihak SMK Karya Nasional Kuningan, Jawa Barat

2. Tahapan persiapan

Sosialisasi dilakukan di lingkungan sekolah SMK Karya Nasional Kuningan, Jawa barat

3. Sosialisasi

Menyampaikan materi 3 dosa besar dalam Pendidikan yaitu *Bullying*, Kekerasan Seksual dan Intoleransi kepada peserta Siwa dan Siswi SMK Karya Nasional Kuningan, Jawa Barat

Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada hari Jumat 27 September 2024 Pukul 13.00 WIB – 16.00 WIB, yang melibatkan 25 siswa dan siswi SMK Karya Nasional Kuningan Jawa Barat.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Persiapan**

Sebelum melakukan kegiatan sosialisasi para dosen melakukan pengamatan dengan pendekatan tanya jawab kepada peserta, setelah melakukan pengamatan barulah para dosen memberikan materi yang harus didapatkan oleh para siswa dan siswi.

#### **3.2 Pelaksanaan**

Dalam sosialisasi penanaman nilai karakter pencegahan 3 dosa besar dalam Pendidikan maka terdapat pokok bahasan yang diberikan yaitu : memberikan

pemahaman mengenai adab dan dampak negatif dari perundungan dan intoleransi. Sosialisasi ini dalam Pendidikan memiliki tujuan penting dalam menanamkan nilai karakter peserta didik SMK Karya Nasional Kuningan. Dengan adanya program ini para guru sangat senang dan antusias serta mendukung penuh program sosialisasi ini. Peserta didik SMK Karya Nasional Kuningan Jawa Barat memberikan respons yang baik dalam kegiatan ini dengan memperhatikan materi yang sedang dijelaskan serta aktif bertanya dalam sesi tanya jawab. Dokumentasi kegiatan yang berhasil di lakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan

#### **4. KESIMPULAN**

Pelaksanaan sosialisasi 3 dosa besar Pendidikan di SMK Karya Nasional Kuningan Jawa Barat tujuannya adalah menanamkan nilai- nilai karakter yang baik kepada peserta didik, agar tiga dosa besar Pendidikan tidak berkembang lebih jauh lagi serta diharapkan dengan penanaman nilai-nilai karakter yang baik dalam sosialisasi ini dapat di implementasikan ke kehidupan sehari-hari. Sosialisasi ini sebaiknya dilakukan setiap semester sekali atau enam bulan sekali agar peserta didik selalu ingat tentang bahayanya tiga dosa besar dan cara mengatasinya agar tidak terjadi.

## **Referensi**

- Duarte, T. de M., Patias, N. D., & Hohendorff, J. Von. (2023). Crenças de Professores sobre Violência Sexual contra Crianças e Adolescentes. *Psico-USF*, 27, 635–648.
- Hidayatullah, M. F., & Rohmadi, M. (2010). Pendidikan karakter: membangun peradaban bangsa. Yuma Pustaka.
- Khandpur, G. (2015). Fat and thin sex: fetishised normal and normalised fetish. *M/C Journal*, 18(3).
- Miftahul Huda, R. R., & Ardiyan, L. (2022). Rancangan implementasi perma+ dalam layanan bimbingan dan konseling untuk pencegahan bullying dan peningkatan well being siswa. 3(6).
- Miranda, M. H. H., Fernandes, F. E. C. V., Melo, R. A. de, & Meireles, R. C. (2020). Sexual violence against children and adolescents: an analysis of prevalence and associated factors. *Revista Da Escola de Enfermagem Da USP*, 54.